

ABSTRACT

Background: One concept in the theory of Five Star Doctor is to be a community leader. It shows as a doctor is important to have leadership skills. The ability to lead can be honed at college by becoming the leader of the college organization. But by becoming a leader, the student must also be balanced in managing academic affairs which is to maintain a Grade Point Average (GPA) remains good. This study was conducted to determine the relationship of student leadership in organizations with academic achievement.

Methods: This research used an analytic observational method with cross sectional study. It used a modified Servant Leadership Questionnaire (SLQ) questionnaires. The study involved 64 students of the Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta as the respondents. Dropout occurs because the respondents could not be reached when the research took place so that it became 57 respondents who were divided into 29 students who had been the leader and 28 students who had never been a leader. Data analysis was performed using the Chi Square test.

Results: Data processing results show the value of Asymp.Sig (2-sided) is 0.637 means that $p > 0.05$ it can be concluded that H_0 is accepted, which means "student leadership in the organization is not related to academic achievement." The study also shows that the majority of respondents have GPA at moderate levels that range from 2.51 to 3.50, and the majority of students in the leader group displayed strongly behavior of assisting followers to grow and succeed in the style of servant leadership.

Conclusion: There is no relationship between student leadership to academic achievement in students of the Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Keywords: leadership, academic achievement, GPA

INTISARI

Latar Belakang : Salah satu konsep dalam teori *Five Star Doctor* adalah menjadi pemimpin komunitas. Hal ini menunjukkan seorang dokter penting untuk memiliki kemampuan kepemimpinan. Kemampuan memimpin dapat diasah dalam organisasi di bangku perkuliahan dengan menjadi pemimpin organisasi. Namun dengan menjadi pemimpin, mahasiswa tersebut juga harus seimbang dalam mengatur urusan akademiknya yaitu menjaga Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tetap baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan mahasiswa dalam organisasi dengan prestasi akademik.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Menggunakan kuesioner *Servant Leadership Questionnaire* (SLQ) yang dimodifikasi. Penelitian ini melibatkan 64 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai responden. Terjadi *dropout* karena responden tidak bisa dihubungi saat penelitian berlangsung sehingga menjadi 57 responden yang terbagi menjadi 29 mahasiswa yang pernah menjadi pemimpin dan 28 mahasiswa yang belum pernah menjadi pemimpin. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Hasil pengolahan data menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-sided) sebesar 0,637 berarti $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya “kepemimpinan mahasiswa dalam organisasi tidak berhubungan dengan prestasi akademik.” Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki Indeks Prestasi Kumulatif di tingkat sedang yaitu rentang 2,51-3,50 dan mayoritas mahasiswa dalam kelompok pemimpin menampilkan secara kuat perilaku membantu pengikut untuk tumbuh dan sukses dalam gaya kepemimpinan yang melayani.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara kepemimpinan mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : kepemimpinan, prestasi akademik, IPK